



**PT FREEPORT INDONESIA**

Affiliate of Freeport-McMoRan

# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS FREEPORT INDONESIA

E-MAGAZINE

No. **247**

APRIL  
2015

48<sup>th</sup>

BERSAMA UNTUK  
**INDONESIA**

PERSEMBAHAN FREEPORT INDONESIA

HARUMKAN  
INDONESIA

*dari*

PAPUA

Download



[www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)



freeport indonesia



@IDfreeport

# DAFTAR ISI

EDISI 247 - APRIL 2015

BeritaKita  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

## LAPORAN UTAMA

### 48th Freeport Indonesia

*"Inilah warisan bagi anak cucu kita..."*

Harumkan Indonesia dari Papua, Bersama untuk Indonesia.

## LAPORAN KHUSUS

Persipura bidik Tropi ke-5 piala ISL



## INFO KITA

# TEMBAGAPURA



## PRESTASI KITA

Pentingnya Peran Website Bagi Perusahaan



*"Wanita pemberani menaklukkan dunia dengan hati anak manja peribadatan"*

## LEISURE

### Surga Kecil di Sudut Papua



## ALENIA'S JOURNEY LEBIH DEKAT LEBIH ERAT



## INFO KITA

### LAPORAN TOWN HALL MEETING DI JOBSITE

## MIDUM MARTOP



# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

**Pelindung:** Maroef Sjamsoeddin **Pemimpin Umum:** Daisy Primayanti **Pemimpin Redaksi & Pelaksana Redaksi:** Stefanus Branco. **Staf Redaksi:** Spencer Paoh, Sari Esayanti, Angelia Yoku, Gasper Muabuay, Naniur Erelak, Trian Purnamasari, Maliki Ibrahim, Prihantoko, Petrus Tukan, Hendrikus Purnomo, Meliana Mitapo, Natalia Nauw, Muhammad Rizal, Mochamad Ihsan, Ledy Simarmata, Corinus Suruan, Johnsen Nicolaas, Miko Sularso **Kreatif:** Erwin Hilmy, Deny Murtiyono, Diondy Nasution **Distribusi:** Alfred Kaunang, Dannu Rahmat **Sekretaris:** Emi Kusmilia dan Faradilla Hanim. **Koresponden:** Bill Rigell, Greg Probst, Bill Collier (New Orleans).

**Alamat Redaksi :** PTFI Office Building 1, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011. **Plaza 89 Lt. 5,** Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679. **Website:** www.ptfi.co.id **email:** corporate\_communications@fmi.com

**Diterbitkan Oleh :** Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

[www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)



freeport indonesia



@IDfreeport

# Antar Kita

Pembaca setia BK,

Hari ulang tahun merupakan saat yang tepat untuk merefleksikan keberadaan kita. Melihat kembali apa yang telah kita capai dan menata derap langkah kita ke depan untuk meraih cita. 48 tahun kita berkarya untuk negeri ini. Hampir lima dekade pula kita ikut membangun tanah ini. Bersama masyarakat Papua dan Indonesia kita tumbuh untuk meningkatkan kontribusi, memberikan berbagai manfaat, serta menjadi mitra sejati yang mendukung pembangunan di wilayah operasi perusahaan, di Papua dan Indonesia.

Dalam edisi kali kita merayakan kebersamaan kita, Freeport Indonesia. Laporan utama BK247 mengetengahkan pesan Presiden Direktur PTFI, Bapak Maroef Sjamsoeddin agar kita bangga menjadi bagian dari keluarga besar Freeport Indonesia. Kebanggaan yang perlu diwujudkan melalui tanggung jawab kita untuk berkarya sebaik-baiknya melalui pekerjaan sehari-hari. Demi mewariskan yang terbaik untuk generasi yang akan datang. Pesan utama ini sungguh

membesarkan hati kita untuk berjalan tegak menatap masa depan yang lebih baik.

Laporan khusus BK247 mencatat momen pengukuhan dukungan Freeport Indonesia untuk tim kebanggaan kita, Persipura untuk terus berprestasi ke puncak tertinggi kompetisi sepakbola. Ini adalah tahun keempat PT Freeport Indonesia mewujudkan komitmen untuk ikut menjadi bagian dalam perjalanan kesuksesan tim yang berjulukan Mutiara Hitam ini.

Bersama Alenia Pictures, PT Freeport Indonesia mengajak masyarakat Indonesia untuk mengenal lebih dekat Tanah Papua. Surga di ujung timur neger ini, tempat di mana pertama kali matahari bersinar. Perjalanan darat Ale dan Nia bersama tim menyusuri banyak tempat di Papua terekam dalam program dokumenter televisi bertajuk "Alenia's Journey Uncover Papua" yang dapat anda saksikan di Metro TV setiap hari Sabtu pukul 16,00 WIB/18.00 WIT mulai 4 April 2015.

Simak pula catatan penting dari Town Hall Meeting pada Maret 2015, di mana Bapak

Maroef Sjamsoeddin selaku Presiden Direktur PTFI menyampaikan secara lugas apa yang menjadi landasan kepemimpinan beliau di depan lebih dari seribuan perwakilan karyawan. Banyak yang kita pelajari dari pemaparan visi beliau dalam mewujudkan Good and Clean Management untuk menuju kepada konsep Green Industry. Arah yang jelas dengan landasan kepemimpinan yang kuat sungguh menjadi modal penting kita menyongsong tahun-tahun kesuksesan ke depan.

BK247 juga menyajikan catatan momen peringatan Hari Kartini melalui rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sepanjang medio April 2015. Dari Kartini kita belajar menaklukkan dunia dengan hati, Artikel Raja Ampat tentunya dapat menjadi panduan kita untuk merencanakan cuti selanjutnya ke Surga Kecil di sudut Papua.

Selamat Ulang Tahun ke-48 untuk Freeport Indonesia.

Mari kita harumkan Indonesia dari Papua.



*“Warisilah sesuatu yang betul-betul  
bermanfaat bagi anak cucu kita.”*

**MAROEF SJAMSOEDDIN**





**BERSAMA UNTUK  
INDONESIA**  
PERSEMBAHAN FREEPORT INDONESIA

*"Harumkan Indonesia dari Tanah Papua"*

**BeritaKita**  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

# 48 TAHUN FREEPORT INDONESIA

## HARUMKAN INDONESIA DARI PAPUA, BERSAMA UNTUK INDONESIA

Perjalanan waktu dengan segala gejolak perubahan di dalamnya telah kita lalui bersama sebagai bagian dari keluarga besar Freeport Indonesia. 48 tahun sudah PT Freeport Indonesia (PTFI) memberikan manfaat melalui keberadaannya selaku kontraktor pertambangan Pemerintah Indonesia. Banyak peristiwa terjadi dan terkadang ada pula batu sandungan yang merintang. Banyak perubahan yang terjadi tapi jangan lupakan pula sekian banyak torehan prestasi yang telah dicapai perusahaan ini.

Kehadiran Freeport Indonesia sebagai pelopor penanaman modal asing di Indonesia di akhir dekade 1960an telah pula menjadi salah satu motor penggerak utama pembangunan di Papua dan Indonesia. 48 tahun Lalu, Freeport Indonesia mulai menjalankan kegiatan pertambangan di Kabupaten Mimika, daerah yang sangat

terpencil di Papua. Hubungan erat yang telah dijalin bersama masyarakat Papua dan Indonesia selama beroperasi menyadarkan kita bahwa usaha pertambangan bukan hanya sekedar investasi dan mencari keuntungan semata. Tambang kita bermakna lebih dari sekedar menambang dan meningkatkan nilai bijih. Bertahun-tahun, kita bahu membahu melalui masa yang baik maupun masa yang sulit. Bersama masyarakat Papua dan Indonesia kita tumbuh untuk meningkatkan kontribusi, memberikan berbagai manfaat, serta menjadi mitra sejati yang mendukung pembangunan di wilayah operasi perusahaan, di Papua dan Indonesia. Komitmen untuk bersama-sama dengan seluruh komponen bangsa memberikan yang terbaik untuk Indonesia niscaya masih sangat relevan dan tak lekang oleh perjalanan sejarah perusahaan hingga kini.

Tidak sedikit mimpi besar yang telah

berhasil kita wujudkan bersama. Dari menaklukkan tantangan alam di awal masa pembangunan infrastruktur pertambangan, merintis pembangunan dan pengoperasian salah satu tambang terbuka terbesar di dunia, yang dikenal sebagai Grasberg dan melanjutkan penerapan teknologi tambang moderen dalam pengembangan selanjutnya. Dari sisi operasional tambang, mimpi besar kita selanjutnya adalah membangun dan mengoperasikan kompleks tambang bawah tanah terbesar di dunia.

Karya terbaik dari putera-puteri bangsa kini diharapkan dapat mengharumkan Indonesia dari Papua.

Kita ikut membangun tanah ini. Dari sebuah pemukiman kecil yang dihuni tidak lebih dari seribu jiwa di akhir tahun 1960-an. Kini Kabupaten Mimika telah menjadi tumpuan harapan lebih dari 200 ribu jiwa penduduknya. Laporan Studi LPEM-FEUI



**BERSAMA UNTUK  
INDONESIA**  
PERSEMBAHAN FREEPORT INDONESIA

**BeritaKita**

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

*“Harumkan Indonesia dari Tanah Papua”*

tentang Dampak Ekonomi PTFI di tahun 2014 mencatat setidaknya 91% dari arus barang dan jasa di Mimika merupakan kontribusi perusahaan di mana kita bekerja. Lebih jauh laporan yang sama juga mencatat bahwa PTFI berkontribusi terhadap 238 ribu kesempatan kerja di Indonesia, dimana 128 ribu diantaranya adalah penciptaan kerja di Papua. Lebih dari 257 ribu kunjungan pasien telah dilayani melalui fasilitas kesehatan yang didukung PTFI selama tahun 2013. Lebih dari 8.000 siswa asli Papua telah mendapatkan beasiswa pendidikan yang berjangka hingga ke tingkat pendidikan tinggi. Dan angka-angka tersebut masih akan terus bertambah; bukan hanya sekedar deretan statistik demi sebuah pengakuan; tetapi lebih kepada upaya kita bersama membangun tanah Papua tempat di mana kita berkarya. Operasional PTFI di Timika mempunyai batas waktu, pada saatnya nanti akan berhenti beroperasi namun kelangsungan hidup masyarakat akan terus berlanjut. Untuk itulah seluruh upaya pengembangan masyarakat dalam berbagai sektor telah, sedang dan akan terus dijalankan sebagai warisan kepada anak cucu.

Pada puncak acara peringatan HUT PTFI ke 48, Presiden Direktur, Maroef Sjamsoeddin mengajak seluruh karyawan untuk bersyukur bersama karena perusahaan ini telah berjalan selama 48 tahun dan telah memberikan kontribusi yang besar.

“Kita harus bangga sebagai salah satu bagian dari perusahaan besar ini, kita harus berani tampil dan siap untuk bersama-sama memajukan perusahaan ini, kita harus berani membela perusahaan ini apabila mendapatkan tekanan-tekanan dari pihak lain yang berusaha menghambat operasional perusahaan ini. Karena disini kita mencari nafkah, karena disini kita bisa mensejahterakan keluarga. Bahkan disini juga anak cucu kita besar, berkembang dan bekerja.”

“Banyak diantara kita dari generasi ke generasi bekerja di perusahaan ini, bahkan ada yang sudah sampai pada generasi ke tiga. Ini suatu bukti bahwa perusahaan ini telah memberikan manfaat yang luar biasa hingga seseorang mampu bertahan dan bahkan sampai pada anak dan cucunya bertahan di satu perusahaan.” jelas Maroef.





"Kita harusnya merasa bangga bekerja di Freeport, seharusnya kita tidak malu-malu diluar sana mengatakan saya di Freeport, saya bekerja untuk Freeport. Kalau kita malu, kita tidak mempunyai kebanggaan menghadapi 50 tahun, The Golden Years of Freeport." Pak Maroef mengajak seluruh karyawan untuk menghidupkan rasa bangga. Kita harus seimbang antara hak dan kewajiban, jangan hanya menuntut hak saja, tapi kewajiban kita sebagai karyawan harus kita laksanakan. Warisilah sesuatu yang betul-betul bermanfaat bagi anak cucu kita. Kata Maroef Sjamsoeddin.

Lebih dari 2.000 tahun lalu Cicero menulis ungkapan "Civis Romanus Sum" atau "Saya adalah Warga Romawi" sebagai ungkapan rasa bangga seseorang sebagai bagian dari Kekaisaran Romawi. Dan kini, rasanya tidak berlebihan jika kita berjalan maju bersama menatap masa depan Freeport Indonesia yang lebih baik. Dengan kepala tegak kita sampaikan : "Saya Freeport Indonesia" Dengan tekad kuat kita berikrar : "Kita Freeport Indonesia." Kita wariskan kehidupan yang lebih baik bagi anak cucu kita. Kita harumkan Indonesia dari Papua. (Tim Redaksi)



*"Harumkan Indonesia dari Tanah Papua"*

Pak Maroef disambut oleh booth paguyuban yang ada di luar area Sports Hall



Penampilan dari DJ Putri Amelia memeriahkan acara HUT 48th PTFI



Suasana penonton pada saat penampilan DJ Putri Amelia



Penampilan Regina Idol bersama SOA-SOA dan Nia Zulkarnaen



*"Harumkan Indonesia dari Tanah Papua"*

Penampilan The Changcuters yang membuat penonton tak henti berlompat-lompat



Kunjungan pak Maroef didampingi oleh pak Nurhadi di booth pameran BK3N



Penampilan dari Regina Idol pada Malam penutupan HUT 48th PTFI



Pemotongan Tumpeng oleh Pak Maroef didampingi oleh pak Nurhadi



*"Harumkan Indonesia dari Tanah Papua"*

Pak Maroef menandatangani "Sign Corner" yang membentang di area Sports Hall



Pak Maroef bersama Generasi penerus PT Freeport Indonesia dan perwakilan tiap divisi



Pak Maroef menerima merchandise dari booth Grasberg



Penampilan teaterikal oleh divisi Geoservices



*"Harumkan Indonesia dari Tanah Papua"*

Pemotongan tumpeng oleh pak Maroef pada acara HUT 48th PTFI di Jakarta dengan didampingi oleh mantan Presiden Direktur PTFI bapak Rozik. S



Ibu Gita Prasodjo bersama manajemen PTFI dan mantan Presdir PTFI



Doa bersama oleh keluarga di makam Alm. Ali Budiardjo



Penaburan bunga oleh pak Maroef dalam rangka menghormati jasa-jasa yang telah diberikan Alm. Ali Budiardjo





**BERSAMA UNTUK  
INDONESIA**  
PERSEMBAHAN FREEPORT INDONESIA

“Harumkan Indonesia dari Tanah Papua”

**BeritaKita**

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

# FREEPORT INDONESIA, LEBIH DARI SEKEDAR TEMPAT BEKERJA

## WARISAN 48 TAHUN UNTUK ANAK CUCU

**ARTIKEL: MIKO SULARSO**

Sebagai salah satu operasi pertambangan terbesar di dunia, sudah tentu PTFI adalah sebuah magnet tersendiri bagi tenaga kerja, khususnya masyarakat Indonesia. 30.008 orang bersumber penghidupan dari tempat ini. Jika diakumulasi sejak pertama kalinya beroperasi, barangkali sudah jutaan manusia Indonesia dan keluarganya yang mengecap berkat dari Perusahaan ini.

Fakta ini bak gayung bersambut dengan kesejahteraan yang ditawarkan Perusahaan kepada karyawannya. PTFI memang salah satu Perusahaan yang mampu memberikan kesejahteraan yang lebih melalui kompensasi dan benefit yang diberikan kepada karyawannya.

Dengan pola kerja yang mengharuskan karyawan bermukim dekat dengan operasi perusahaan, karyawan, khususnya mereka yang merantau dari luar Papua, harus meninggalkan sanak keluarga di kampung

halaman untuk bekerja di Papua. Demi menunjang kualitas hidup karyawan, Perusahaan menawarkan kemudahan bagi karyawan untuk dapat hidup dekat dengan keluarganya dengan cara memberikan fasilitas perumahan dan mendatangkan keluarga karyawan untuk tinggal di wilayah area kerja.

Hal ini telah dimulai sejak masa-masa awal perusahaan ini beroperasi. Karyawan memanfaatkan peluang membawa serta keluarganya ke lokasi kerja. Inilah yang membuat PTFI menjadi sebuah organisasi yang unik, karena kita tidak hanya bekerja di tempat ini, bagi sebagian kita, kita hidup, tinggal, dan berkeluarga di tempat ini: tempat yang sejak 48 tahun silam memberikan penghidupan bagi karyawan dan keluarganya.

Arus kedatangan orang-orang pencari kerja di tempat ini seakan tak pernah redup

### **TOMMY FAJRI (GENERASI 2)**

Tembagapura adalah kota kelahiran saya, susah rasanya untuk melupakan kenangan di masa kecil. Di kota ini saya belajar untuk menjadi dewasa. Bahkan ada pepatah Papua yg mengatakan “Kalo ko sudah kena air Papua pasti ko kangen dengan Papua” Papua selalu di Hati.

### **ADITRA WIDAGAMA (GENERASI 2)**

Freeport adalah tempat yang unik: banyak ragam budaya dan manusia. Bekerja di Tembagapura adalah hal yang menyenangkan dengan alamnya yang indah dan hawanya yang sangat nyaman

### **GLENN SIMANJUNTAK (FCX) (GENERASI 2)**

FCX mempunyai arti tersendiri bagi saya. FCX telah menunjukkan kepada saya “pintu kesempatan” dalam hidup dan saya yang harus membuka “pintu” tersebut dan menjalaninya. “Pintu kesempatan” itu berupa beasiswa untuk pendidikan jenjang universitas dan “hands-on experience” di Port Sulphur dan Mill 74 selama kuliah, sehingga menjadi seorang pelajar yang siap pakai di lapangan pekerjaan setelah tamat dari bangku kuliah.

### **KAREL PURNOMO (GENERASI 2)**

Tembagapura tempat kelahiran, tempat bertumbuh, dan tempat berkarya. Tembagapura penuh dengan kesempatan.



**BERSAMA UNTUK  
INDONESIA**  
PERSEMBAHAN FREEPORT INDONESIA

# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

*"Harumkan Indonesia dari Tanah Papua"*

## **AFDALY SABIRIN (GENERASI 2)**

Tembagapura adalah tempat pulang kampung

bahkan hingga masa kini. 30,000 orang lebih kini bekerja di Perusahaan ini, baik itu karyawan langsung, karyawan perusahaan privatisasi maupun kontraktor. Diantara puluhan ribu karyawan, terdapat sejumlah karyawan yang memang pernah sebelumnya tinggal di tempat ini, karena di masa lalu, orangtua mereka membawa atau bahkan melahirkan mereka, yang kemudian tinggal di tempat ini, menghabiskan sebagian masa hidupnya di area kerja Perusahaan.

Bagi Freeporters yang spesial ini, tempat ini bukan sekadar tempat bekerja dan mencari nafkah. Tempat ini sudah menjadi rumah bagi mereka. Sebegitu banyak kenangan masa kecil mereka yang terpatri di tanah ini: tempat mereka bertumbuh dan berkembang, bermain, menghabiskan masa kanak-kanak yang indah di tempat yang luar biasa istimewa. Bagi mereka, Freeport menempati satu ruang khusus di sanubari masing-masing. Dan kini – saat mereka telah bergabung langsung sebagai bagian dari entitas bisnis - giliran mereka generasi penerus ini melanjutkan kesuksesan operasi perusahaan ini.

## **IMANUEL HUTAHAEAN (GENERASI 2)**

Freeport adalah Berkat Tuhan dan tempat untuk berkarya

Kebanyakan dari (katakanlah) Freeport generasi penerus ini adalah generasi ke-2, beberapa bahkan merupakan generasi ke-3! Ia merupakan bagian keluarga keturunan ke-3 yang bekerja di tempat ini. Artinya, sejak masa kakeknya, sudah menjadi bagian dari PTFI.

Sejalan dengan pesan ulang tahun Freeport ke-48 tahun, yakni menekankan pada eksistensi perusahaan yang bukan semata sebagai entitas bisnis, melainkan lebih dari itu, merupakan warisan bagi anak-cucu generasi penerus. Seperti halnya yang tercermin pada Freeporters generasi pertama yang secara tidak langsung mewariskan lapangan kerja bagi anak-cucunya untuk terus membangun dan memajukan Perusahaan melalui karya masing-masing.

48 Tahun Bersama untuk Indonesia, tagline ini sarat makna: makna akan kelangsungan kesejahteraan, makna akan pembangunan, makna kebersamaan, dan makna kekeluargaan.

Kami Freeport Indonesia, kami lebih dari tempat bekerja, kami adalah keluarga. Bersama untuk Indonesia!

## **TREVIE KORWA (GENERASI 2)**

Hampir seluruh Hidup saya di Biyai Oleh PTFI (melalui pekerjaan Orangtua) Jadi PTFI sangat berarti Buat saya, Tembagapura buat saya Kota yang paling di Berkati :)

## **KOMETHIA HELIDINI (GENERASI 2)**

Freeport / Tembagapura untuk saya seperti "cinta pertama" :p Sudah berbagai perusahaan, berbagai kota, berbagai kondisi geografis saya cicipi tapi rasa-rasanya cuma di sini saya rasa nyaman bekerja dan bertempat tinggal. Di luar sana boleh jadi ada banyak tempat hiburan tapi cuma di Tembagapura karyawan bisa "kerinduan" (akaaii)

## **SURYATI JUMRAH (GENERASI 2)**

Arti Freeport sangat membantu dari segi finansial walaupun masuk ke PTFI tak semudah yang dibayangkan. Padahal dulu ortu bekerja di TPRA dari jaman behtel. Selain itu banyak kenangan2 manisss dan sedikit pahit di TPRA (apalagi zaman2 SMP dulu asik dh di TPRA)

## **RATNA FEBRIANI (GENERASI 2)**

Freeport perusahaan yang besar sekali dimana menopang banyak masyarakat Indonesia yang mencari makan dan kehidupan di sini. Sementara Tembagapura, karena ari-ari ditanam di rumah pertama di sini, mungkin jadi rasa ke sini adalah pulang kampung

## **JUDITH JOHANNES (GENERASI 2 DARI PIHAK AYAH, GENERASI 3 DARI PIHAK IBU)**

Arti Freeport/Tembagapura jelas sangat besar untuk saya pribadi. I grew up as a FREEPORTER and I am a proud AGUTE, Tembagapura born and raised. Saya menghabiskan masa kecil saya dari mulai belum sekolah sampai SMP di kota ini. Begitu banyak lembaran kenangan yang terukir dan tidak akan pernah saya lupakan dari kota ini. Saya terbentuk menjadi pribadi yang berbeda karena saya dibesarkan di kota ini. Saya menghargai arti sebuah pekerjaan karena Freeport dan Tembagapura, saya melihat bagaimana giatnya Ayah saya bekerja untuk perusahaan ini dan saya bersyukur bisa menjadi bagian dari PTFI.

D'Day BK3N PTFI 2015 diikuti oleh SHE Representatives dari berbagai divisi dan Safety Officers dari Departemen OH&S



Audit ISO 14001 di wilayah Dataran Rendah



Ibu Nining Sjamsoeddin (ke-3 dari kanan) saat mengunjungi siswa-siswi di Asrama Tomawin Tembagapura



Audit ISO 14001 di Underground Maintenance



Kegiatan penanaman kembali di sekitar Tembagapura oleh personil keamanan dari TNI dan POLRI



Komisi I DPR RI mengunjungi Sekolah Taruna Papua di Timika



Lomba Memasak yang Ibu-ibu Banti yang diselenggarakan oleh PWT dalam rangka Road to Kartini Day 2015



Pak Maroef Sjamsoeddin bernyanyi bersama sejumlah karyawan pada Town Hall Meeting di Tembagapura



Pelaksanaan Town Hall Meeting di Multipurpose Building Kuala Kencana



Penyerahan cinderamata kepada Bapak Benny Kaharman, wakil ketua Komisi III DPR RI oleh VP Community Relations, Napoleon Sawai



Peserta D'Day BK3N PTFI 2015 melintasi berbagai permainan rintangan



Rombongan Komisi VII DPR RI berfoto dengan sebagian karyawan di tambang bawah tanah



Salah satu kerjasama tim dalam kegiatan D'Day BK3N PTFI 2015



Semarak penutupan acara D'Day BK3N PTFI 2015



Tembagapura Arts & Craft Exhibition oleh PWT



# MOP

#MOPPAPUA

“

## “Anjing Pintar”

Yoram : sobat ko tau, sa pu anjing ini nih de paling pintaarr skali. Kalo pagi-pagi tuh duduk makan pagi, minum kopi kalo tukang koran antar koran nanti sa pu anjing nih de ambil koran baru bawa kesaya. Sa tinggal duduk tunggu saja.

Yaklep: yoooo, sa su tau...

Yoram: ah ko tau dari?

Yaklep: sa pu anjing yang cerita toh...

## “Yaklep & Mince”

Satu kali yaklep bakalai deng de pu maitua, Mince.

Mince: “pace ko harus stop minum-minum, stop mabuk-mabuk, bikin habis uang saja”

Yaklep: “bee mace.. ko larang-larang saya baru ko saja pi salon, beli make up satu minggu bisa habis 3 juta, ko yang lebih boros, bikin habis uang”

Mince (tra mo kalah) “ sa pi salon beli make up kan biar dapa liat cantik toh.. cantik ini kan buat ko juga...”

Yaklep: “aaeeee.. baru ko pikir sa minum-minum nih buat sapa, ini buat ko juga toh!”

Mince (bingung): “yeii ko gila kah? bagaimana mabuk2 buat saya”

Yaklep: “sa mabuk biar ko kelihatan cantik toh.. hahaeeee”

”

# PERSIPURA BIDIK TROPI KE-5 LSI DENGAN DUKUNGAN PT FREEPORT INDONESIA

ARTIKEL:NATALIA NAUW





PT Freeport Indonesia secara resmi mengukuhkan kembali komitmen dan dukungan terhadap tim kebanggaan masyarakat Papua, Persipura Jayapura pada Rabu malam (4/3) di Taman Imbi Yos Sudarso, Kota Jayapura.

Penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dilakukan oleh Presiden Direktur PT Freeport Indonesia, Maroef Sjamsoeddin dengan Ketua Umum Persipura Benhur Tomy Mano.

“Melalui MoU ini PT Freeport Indonesia menyatakan dukungan resmi kepada Persipura Jayapura untuk terus eksis di persepakbolaan, baik di tingkat nasional maupun internasional,” tutur Maroef Sjamsoeddin.

Ia juga menyampaikan bahwa momentum tersebut merupakan kebanggaan dan kehormatan baginya karena dapat hadir dan diterima di Tanah Papua.

Ini adalah tahun keempat PT Freeport Indonesia mewujudkan komitmen untuk ikut menjadi bagian dalam perjalanan kesuksesan tim yang berjudukan Mutiara Hitam ini.

Maroef Sjamsoeddin mengatakan komitmen dan manfaat pembangunan bagi Papua tidak hanya secara fisik tapi juga non-fisik.

“Bagi kami komitmen dalam memberikan manfaat bagi Papua, bukan saja dengan cara membangun secara fisik, tetapi juga dengan memberikan suatu dorongan pembangunan non fisik seperti yang terjadi dalam MoU ini dengan Persipura,” ujar Maroef dalam sambutannya di hadapan ratusan masyarakat Jayapura yang

berkumpul di acara pesta rakyat tersebut.

Salah satu langkah nyata yang juga dilakukan PTFI adalah dengan membangun Mimika Sport Complex di Timika, yang diharapkan mampu turut menciptakan atlet-atlet bintang dari Tanah Papua.

Ia berharap dukungan penuh yang diberikan oleh PT Freeport Indonesia dapat menjadi sumbangsih dalam kemajuan dan perkembangan persepakbolaan di Tanah Papua khususnya dan Indonesia pada umumnya. Dukungan ini diharapkan dapat ikut membantu mewujudkan impian Persipura Jayapura untuk dapat kembali meraih bintang ke-lima di ajang Indonesia Super League (ISL) serta tidak menutup kemungkinan untuk menjuarai AFC di tahun ini. Dari sini pula nantinya diharapkan adanya transparansi pengelolaan dana sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Masyarakat Papua.

Dalam penandatanganan kerjasama ini pula, Benhur Tomy Mano secara resmi mengukuhkan Maroef Sjamsoeddin sebagai pembina tim Persipura Jayapura. Ia pun menyampaikan terima kasih kepada PT Freeport Indonesia yang telah memberikan perhatian dan dukungan yang serius bagi Persipura.

"Persipura merupakan harkat dan martabat orang Papua. Atas nama rakyat

Papua dan tim Persipura kami ucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh PT Freeport Indonesia. Tentunya bantuan yang diberikan ini sangat berarti bagi Persipura. Namun ini merupakan beban besar bagi kami untuk dapat bisa menunjukkan prestasi," ujarnya.

Tomy Mano juga mengatakan bantuan ini sudah cukup bagi Persipura Jayapura, "Pada akhir kompetisi nanti, dana sponsor yang diberikan akan kami pertanggungjawabkan penggunaannya baik untuk keseluruhan manajemen Persipura maupun kepada PT Freeport Indonesia."

Acara yang diselenggarakan di Taman Imbi Yos Sudarso ini berlangsung meriah, cuaca mendung dan gerimis di awal tidak menyurutkan semangat para Persipuramania untuk tetap hadir. Lautan merah menjadi pemandangan yang dominan pada malam itu. Selain memeriahkan penandatanganan kerjasama antara PTFI dan Persipura, pesta rakyat pada malam tersebut juga merayakan HUT kota Jayapura yang ke-105. Acara diramaikan dengan games, pembagian doorprize dan penampilan bintang-bintang tamu, diantaranya artis dari Ibukota asal Papua Michael Jakarimilena, finalis Indonesian Idol I. Persipuramania larut dalam keriaan bersama. (Lia Nauw)





# LEBIH DEKAT LEBIH ERAT

## CATATAN 80 HARI ALENIA'S JOURNEY UNCOVER PAPUA

ARTIKEL:MIKO SULARSO



Apa yang ada di benak Anda ketika mendengar kata Papua? Barangkali bagi sebagian besar kita keluarga PTFI hal pertama yang terbersit adalah tempat bekerja, jobsite, Kuala Kencana, Tembagapura, atau hal-hal lain yang sudah sangat familiar dengan kita. Akan tetapi, bagaimana kalau pertanyaan tersebut ditujukan kepada masyarakat umum? Barangkali hal yang akan terbersit di pikiran mereka adalah hutan belantara, isolasi, daerah terpencil, kemiskinan, dan fakta-fakta miring lainnya yang sudah sering diasosiasikan dengan kata Papua.

Masyarakat masih banyak yang belum mengenal Papua.

Ya, berangkat dari fakta tersebutlah, Alenia Pictures, sebuah Rumah Produksi yang digawangi oleh duo Ari Sihasale dan Nia Zulkarnaen, ingin mengungkap fakta-fakta mengenai Papua dan mengenalkan Papua beserta segala isinya – masyarakat, budaya, topografi baik itu keindahannya maupun kesulitannya – kepada masyarakat Indonesia melalui program dokumenter terbaru mereka yang berjudul "Alenia's Journey Uncover Papua". Lebih dekat, lebih erat. Demikianlah

tag line yang mereka angkat untuk mahakarya mereka kali ini.

Siapakah Alenia Pictures ini? Tak kenal maka tak sayang. Pepatah lama ini memang paling manjur untuk mengulik kita untuk mencari tahu mengenai sesuatu.

Anda tentu sudah pernah menonton Denias, Tanah Air Beta, ataupun Di Timur Matahari bukan? Yaaa walaupun belum setidaknya pernah dengar ada film-film Indonesia tersebut, kan? Nah, itulah beberapa mahakarya yang dibuahkan oleh Alenia Pictures, judul-judul film yang mengangkat tema sosial dan kemanusiaan yang sangat nyata dan faktual dan sangat Indonesia.

Alenia Pictures adalah perusahaan yang didirikan oleh pasangan suami istri Ari Sihasale & Nia Sihasale Zulkarnaen pada 14 April tahun 2004. Dapat dikategorikan sebagai Edutainment Filmmaker (rumah produksi yang membuat film-film bertemakan pendidikan) Alenia Pictures memproduksi film keluarga & anak-anak. Film pertama yang diproduksi oleh Alenia Pictures yaitu "DENIAS, SENANDUNG DI ATAS AWAN" (2006). "DENIAS,

SENANDUNG DI ATAS AWAN" , banyak meraih penghargaan di beberapa festival, diantaranya mengantarkan Albert Fakdawer sebagai pemeran utama pria terbaik pada ajang Festival Film Indonesia (FFI) 2006, aktor pendatang baru terbaik dalam Indonesian Movie Awards (IMA) 2007, dan film "DENIAS, SENANDUNG DI ATAS AWAN" juga berhasil mendapatkan penghargaan untuk penulis Skenario Cerita Adaptasi Terbaik dan Penata Sinematografi Terbaik. Bahkan film "DENIAS, SENANDUNG DI ATAS AWAN" juga masuk seleksi ajang piala Oscar 2008 untuk kategori Best Foreign Language Movie.

Kali ini, Alenia Pictures kembali mempersembahkan satu lagi mahakaryanya kepada masyarakat. Melalui "Alenia's Journey Uncover Papua" (AJUP), Alenia Pictures ingin memberikan pengenalan secara lebih dekat dan riil tentang Papua kepada masyarakat.

"Seperti judulnya, misi kami adalah memperkenalkan Papua secara lebih jauh kepada masyarakat Indonesia. Selama ini yang orang-orang tahu adalah fakta-fakta yang miring mengenai Papua. Melalui program ini, kami ingin masyarakat tahu bahwa tanah ini

mempunyai potensi yang luar biasa," ujar Ari Sihasale atau yang sering disapa Ale.

Sementara Nia Sihasale menambahkan, "Kalau Papua itu alamnya indah, dari ujung Papua sampai Papua Barat, semua orang sudah tahu itu. Tapi di balik alamnya yang indah, terdapat juga keindahan asli yang belum pernah kami temui di tempat-tempat lain, yaitu keramahan dan ketulusan luar biasa dari masyarakatnya, dimana dari pengalaman kami keliling Papua selama 80 hari, kami betul-betul mengalaminya melalui sapaan dan salam ketika bertemu, interaksi yang terjadi, komunikasi yang terjalin – walaupun kadang bahasa menjadi kendala - tapi kami masih tetap dapat merasakan ketulusan itu."

"Kami ingin pandangan masyarakat yang menganggap Papua itu seram, atau hal-hal negatif lain, bisa berubah dengan menonton program ini. Masyarakat harus menonton program ini."Tandas Nia.

Dalam petualangan selama 80 hari tersebut, tim Alenia melintas jalur darat berkeliling Papua menggunakan 2 kendaraan berpengerak 4 roda. Ale mengungkapkan bahwa tantangan alam adalah isu yang paling menonjol selama pembuatan AJUP. "Medan di Pegunungan Tengah – Wamena, Puncak Jaya - adalah medan yang sangat berat. Yang paling berat selama pembuatan Alenia's Journey Uncover Papua," terang Ale.

PT Freeport Indonesia sendiri menjadi salah satu sponsor dalam proyek AJUP ini. Dalam

kaitannya dengan hal tersebut, Ale dan Nia mengungkapkan pandangan mereka tentang eksistensi PTFI dan sumbangsinya terhadap masyarakat Papua.

"Orang perlu tahu yang sebenarnya telah diberikan Freeport kepada masyarakat Papua. Selama ini, sama halnya dengan Papua itu sendiri, pemberitaan yang negatif adalah sesuatu yang identik dengan Freeport. Kami membuat episode khusus tentang Freeport dalam program ini yang kami harap bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai Freeport dan segala upaya-upaya kebaikan yang telah diberikan bagi masyarakat Papua."

"Freeport sekarang adalah Freeport yang jauh lebih terbuka," sambung Nia, "kepedulian Freeport terhadap kehidupan sosial masyarakat lokal sangatlah nyata melalui pembangunan infrastruktur di sekitar area operasinya, pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan, dan bantuan-bantuan pengembangan masyarakat. Hal-hal inilah yang harus diketahui masyarakat bahwa Freeport itu peduli. Kami harap pesan itu juga dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat melalui program ini," jelas Nia.

Program yang terdiri dari 13 episode ini menceritakan mengenai 80 hari petualangan melintasi 25 kabupaten dan ratusan distrik di Papua. Selama 80 hari penuh, tim AJUP berpetualang mengelilingi tanah Papua dengan misi mengenalkan Papua dan

segala isinya lebih dekat kepada masyarakat Indonesia.

Lebih Dekat Lebih Erat, inilah tagline yang diangkat tim AJUP dalam misi mereka membawa Papua lebih dikenal oleh masyarakat luas. Rekan Freeporter sekalian pun jangan sampai ketinggalan menyaksikan program Alenia's Journey Uncover Papua yang akan ditayangkan di METROTV setiap hari Sabtu pukul 16:00WIB (18:00WIT) mulai 4 April 2015. 3 Episode akan secara khusus membahas Freeport dan kontribusinya melalui tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kehidupan masyarakat di sekitar area operasi. (Miko Sularso)



# ALENIA LAUNCHING DI KICK ANDY

ARTIKEL: LEDY SIMARMATA



Malam itu (19/3), tema alam dan budaya Papua menjadi nuansa studio "Kick Andy", salah satu acara bincang-bincang (talkshow) terpopuler di pertelevisian Indonesia. Dalam sesi rekaman (taping) acara yang dibawakan oleh jurnalis kawakan Andy Noya tersebut, Alenia Pictures meluncurkan dokumenter televisi bertajuk "Alenia's Journey, Uncover Papua". Dokumenter ini mengisahkan perjalanan pasangan Ari Sihasale (Ale) dan Nia

Zulkarnaen melintasi Tanah Papua dalam 80 hari, baik Provinsi Papua maupun Provinsi Papua Barat. Beberapa tempat diantaranya yang mereka singgahi adalah Timika, Tembagapura, Carstensz, dan Jayapura. Perjalanan menjelajahi ratusan distrik dan ribuan kampung ini kemudian dirangkum dalam 13 episode tayangan dokumenter televisi.

Dalam bincang-bincang "Kick Andy"

tersebut, Andy membahas berbagai suka-duka yang dialami tim Alenia selama mereka melakukan perjalanan. Ale dan Nia juga ditemani oleh Yullex Sawaki, rekan sekerja kita di PT Freeport Indonesia (PTFI) yang bertindak sebagai co-host mendampingi Ale dan Nia. Kisah-kisah yang mengharukan, menegangkan, sampai yang membuat tertawa, mewarnai bincang-bincang Andy dengan ketiga orang host tersebut. Tidak hanya itu, malam itu juga dimeriahkan oleh grup Soa Soa dan Frans Sisir, yang juga membawakan soundtrack (lagu tema) dari Alenia's Journey, Uncover Papua.

Program dokumenter televisi ini adalah salah satu bentuk kerjasama antara PTFI dengan Alenia Pictures, dengan semangat untuk membawa budaya, kehidupan masyarakat dan potensi daerah Papua lebih dekat lagi melalui layar kaca. Program "Kick Andy" edisi Uncover Papua ini akan ditayangkan di Metro TV pada hari Jumat, 3 April 2015, pk1 20.00 (diulang pada hari Minggu, 5 April, pk1 13.00). Sementara dokumenter "Alenia's Journey, Uncover Papua" akan ditayangkan setiap Sabtu pk1 16.00 mulai 4 April 2015, selama 13 edisi, hanya di Metro TV. Don't miss it!

“MEWUJUDKAN  
GOOD & CLEAN  
MANAGEMENT  
MENUJU  
GREEN  
INDUSTRY”

LAPORAN TOWN HALL MEETING DI JOBSITE

### ARTIKEL: HENDRIKUS PURNOMO

'Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani' kalimat ini tentu tidak asing lagi bagi kita. Nilai-nilai kepemimpinan yang diajarkan oleh Ki Hadjar Dewantara (Pahlawan Nasional & Tokoh Pendidikan Nasional Indonesia\_Red). Seorang pemimpin yang ideal adalah yang mampu memberikan keteladanan yang baik dan berdiri di depan, memberikan semangat berkarya ditengah-tengah pengikutnya, dan memberikan daya/kekuatan/dorongan dari belakang. Model kepemimpinan inilah yang dianut oleh Bapak Maroef Sjamsoeddin, Presiden Direktur PT Freeport Indonesia yang baru, dan akan menjadi landasannya dalam memimpin Freeport Indonesia.

Hal ini disampaikan oleh Pak Maroef Sjamsoeddin kepada para karyawan di acara Temu Bersama (Town hall meeting) di Tembagapura, Rabu (11/3) dan Kuala Kencana, Kamis (12/3). Di Tembagapura kegiatan ini diselenggarakan di Sport Hall, sedangkan di Kuala Kencana Town Hall Meeting diselenggarakan di Multipurpose Building.

Pada kesempatan tersebut Presiden Direktur juga memaparkan mengenai arah dan tujuan di masa kepemimpinannya ke depan. Ia menyebutnya

sebagai "Mewujudkan Good & Clean Management menuju Green Industry". Good Management yang dimaksud adalah manajemen yang bisa membangun kerjasama antara pimpinan dan anak buah, membangun sinergi yang harmonis antara pimpinan dan bawahan dengan penuh tanggungjawab. Seorang pimpinan harus bertanggungjawab penuh pada pekerjaan dan anak buahnya, tidak boleh ada delegasi tanggung jawab kepada orang lain, dan masing-masing karyawan diminta bertanggungjawab atas bagian pekerjaan dan fungsinya masing-masing. Clean Management dijabarkannya sebagai manajemen yang bersih dari semua kepentingan kelompok atau perseorangan, tidak terkotak-kotak, saling menghargai, saling menghormati satu sama lain. Tidak ada lagi yang ditutup-tutupi dalam perusahaan ini, semua harus transparan dan akuntabel.

Menuju Green Industry tidak hanya diartikan secara harafiah sebagai industri yang ramah lingkungan secara fisik, namun juga berarti sebuah industri yang sehat, inklusif, dan dapat dan memberikan manfaat yang baik bagi seluruh karyawan, masyarakat setempat dan negara. Sehat

yang dimaksud di sini adalah terbebas dari segala muatan tertentu dan murni sebagai industri dalam dunia bisnis.

Paparan Presdir dalam Town Hall Meeting ini mendapat sambutan positif dari karyawan. Gemuruh sorak dan tepuk tangan para karyawan acapkali terdengar menandakan antusiasme karyawan dengan hadirnya pimpinan baru di tengah mereka. Pada kesempatan tersebut Pak Maroef Sjamsoeddin juga memberikan kesempatan kepada perwakilan karyawan untuk melakukan dialog interaktif melalui sesi tanya jawab.

Dalam sesi ini, Pak Maroef juga menjelaskan prioritasnya dalam lima bulan ke depan adalah memperoleh amandemen kontrak karya dari Pemerintah RI yang diharapkan dapat memberikan kepastian kelanjutan operasi PTFI pasca 2021. Ia berharap seluruh karyawan dapat memahami kondisi ini dan turut memberikan dukungan. Salah satunya adalah dengan memiliki sense of belonging atau rasa memiliki perusahaan. Pak Maroef mengajak kita semua untuk optimis memandang ke depan. Menurutnya jika bersama-sama tujuan kita pasti bisa dicapai. (Hendrikus)



Info Kita

BeritaKita  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

# MY HOME AWAY FROM HOME

## CERITA TENTANG TEMBAGAPURA

TELUSURI KEBAWAH

BERITA KITA NO 247 - APRIL 2015

ARTIKEL : ANGELIA YOKU

Setelah 48 tahun berdiri, tidak heran kalau banyak dari karyawan yang bekerja di Freeport saat ini adalah generasi kedua ataupun generasi ketiga keluarga Freeport.

Memilih untuk tinggal dan bekerja di tengah-tengah hutan tanah Papua bukan hal yang banyak dilakukan orang, namun demikian begitu banyak karyawan muda PT Freeport Indonesia saat ini yang memang memilih untuk menjadikan Jobsite rumah kedua mereka.

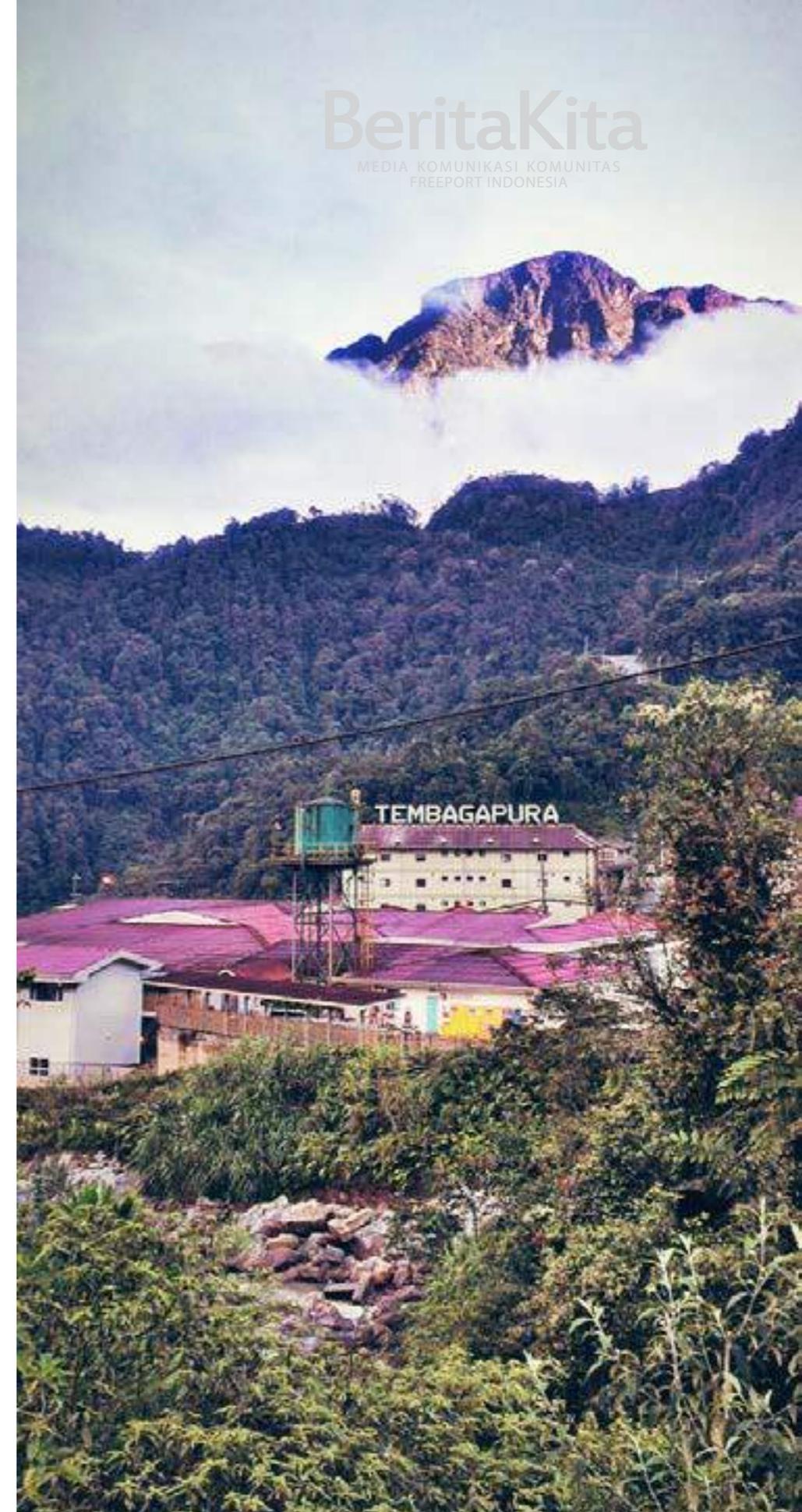
Sebenarnya apa yang menjadi motivasi para karyawan Freeport terutama mereka yang pernah lahir atau besar di tempat ini untuk kembali ke kota kecil yang jauh dari hiruk piruk kehidupan kota.

Saya memilih bekerja di PTFI dan kembali ke Kota kecil ini karena suasana Tembagapura yang sejuk, jauh dari macet, kebisingan dan polusi. Selain itu karena disini saya merasa seperti di rumah sendiri meskipun tidak lahir di Tembagapura tapi masa kecil saya dihabiskan di kota ini dan saya mendapat teman-teman yang sudah seperti saudara sendiri ya dari kota ini (dari TK sampai SMP temannya hanya itu saja sehingga sudah sangat dekat satu sama lain). Selain itu sampai sekarang kami (khususnya angkatan saya) masih sering

berkumpul dan masih suka cerita ttg masa-masa kami waktu di TPRA bagaimana kami semua sama-sama dibesarkan di kota ini," tutur Hascika Tandirau, seorang karyawati PTFI saat ini yang adalah generasi kedua bekerja di PTFI.

"Arti Freeport dan Tembagapura sendiri buat saya sangat besar. Karena dari Freeport saya dan adik-adik saya bisa merasakan bangku pendidikan sampai ke jenjang yang tinggi, tempat perusahaan dimana orangtua saya bisa membesarkan kami anak-anaknya dengan segala kelimpahan materi yang cukup bahkan mungkin dapat dibilang lebih. Sementara buat saya Tembagapura adalah "Rumah" tempat dimana saya besar/menghabiskan masa kecil saya, bermain, mengenal banyak budaya, tempat kenangan yang tidak akan pernah saya lupa, tempat saya bertemu dengan teman-teman yang luar biasa yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri yang selalu kompak dalam apapun" lanjutnya sambil tersenyum.

Komethia Helidini karyawati kelahiran Tembagapura menyatakan Tembagapura sebagai cinta pertamanya. "Sudah berbagai perusahaan, berbagai kota, berbagai kondisi geografis saya cicipi tapi rasanya cuma di sini saya rasa nyaman



bekerja dan bertempat tinggal. Di luar sana boleh jadi ada banyak tempat hiburan tapi cuma di Tembagapura karyawan bisa "kerinduan", katanya dengan tawa.

Senada dengan Anak Gunung Tembagapura lain, Tom yang juga lahir dan besar di Tembagapura menyimpan kenangan tersendiri yang tak terlupakan tentang Tembagapura. "Di kota ini keluarga saya berkumpul bersama. Dari berbagai suku, agama, budaya tidak saling membedakan, Rasa kekeluargaan yg sangat kental, tidak peduli anaknya siapa, dari mana asalnya, kalau sudah main kerumah sudah dianggap seperti sodara/ anak kandung sendiri, ujanya mengenang masa lalu di Tembagapura.

"Saya generasi ke 2 yang bekerja di PTFI kalau dari Ayah, terhitung generasi ke-3 kalau dari Ibu saya. Freeport dan Tembagapura berarti jelas sangat besar untuk saya pribadi. I grew up as a FREEPORTER and I am a proud AGUTE, Tembagapura born and raised. Saya menghabiskan masa kecil saya dari mulai belum sekolah sampai SMP di kota ini. Begitu banyak lembaran kenangan yang terukir dan tidak akan pernah saya lupakan dari kota ini. Saya terbentuk menjadi pribadi yang berbeda karena saya dibesarkan di kota ini. Saya menghargai arti sebuah pekerjaan karena Freeport dan Tembagapura, saya melihat bagaimana giatnya Ayah saya bekerja untuk perusahaan ini dan saya bersyukur bisa menjadi bagian dari PTFI" cerita Judith Johannes yang memilih sekolah dan Coffee shop sebagai tempat paling berkesan di Tembagapura.

Jobsite memang unik, Tembagapura begitu indah, Kuala Kencana pun menakjubkan, tidak heran kalau mereka yang pernah datang ke Jobsite tetap rindu akan tempat ini setelah mereka pergi jauh dan tidak sedikit yang memilih untuk kembali ke Jobsite.

Berbagai suku bangsa, dan budaya ada di tempat ini namun semua perbedaan terhapus karena satu persamaan yang ada diantara semua karyawan dan bersama-sama mereka bekerja dan berkarya untuk kelangsungan hidup keluarga, kampung halaman dan Negara, Indonesia.



# TEMBAGAPURA

DULU DAN SEKARANG

### ARTIKEL : ANGELIA YOKU

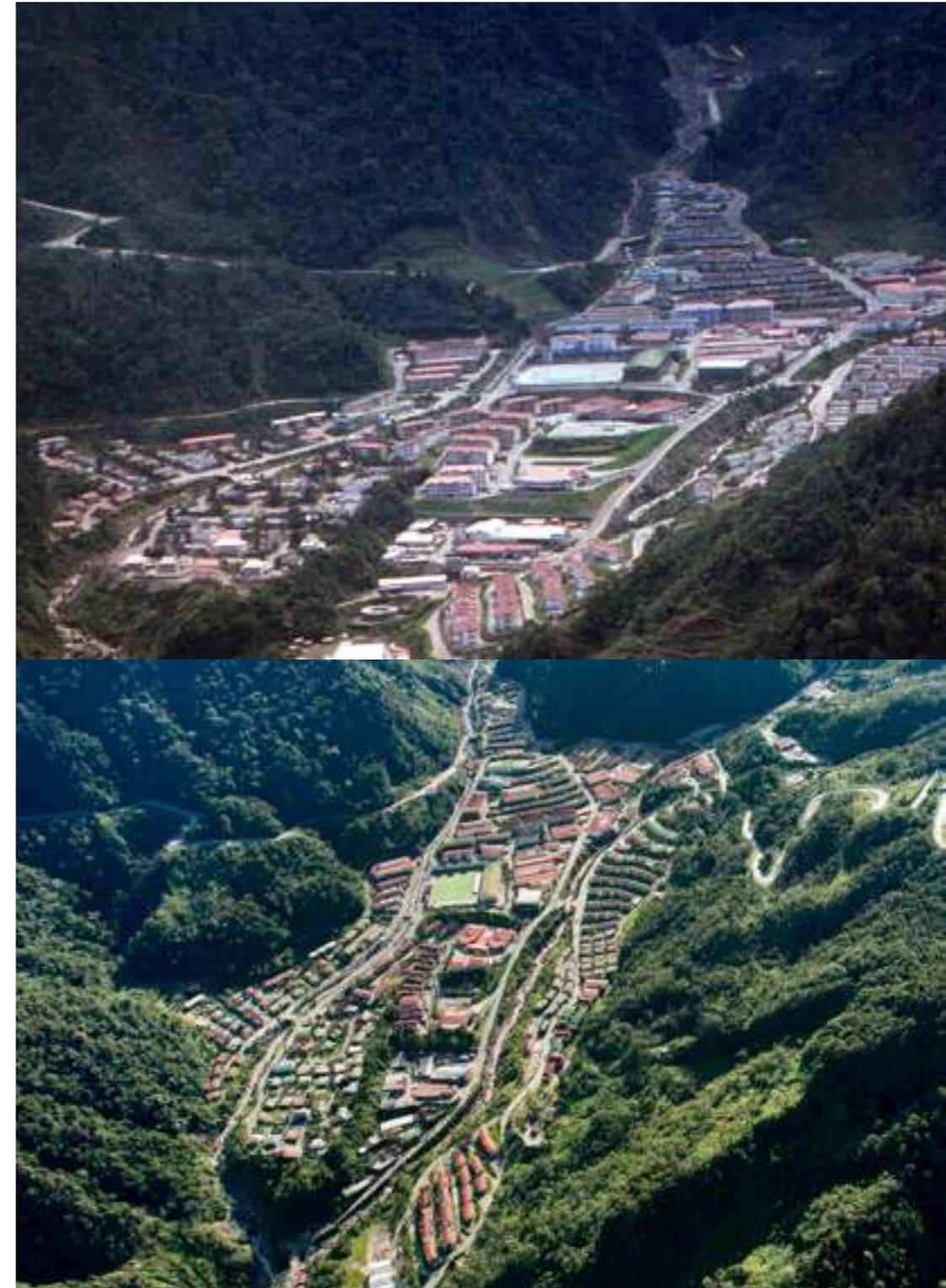
Di kaki Gunung Puncak Jayawija, tersembunyi di lembah berpagar tebing – tebing gunung hutan Papua terdapat kota modern yang dibangun pada tahun 1970 hingga 1972 sebagai tempat tinggal bagi karyawan serta keluarganya yang bekerja di PT Freeport Indonesia. Pada 3 Maret 1973, Kota tambang ini diresmikan oleh Presiden Soeharto dan diberi nama TEMBAGAPURA.

Sejak diresmikan, Kota Tembagapura mampu menampung sekitar 3000 karyawan dan keluarganya. Awalnya hanya ada kota kecil dilembah hutan Papua yang dikelilingi gunung namun seiring berjalannya waktu, cadangan bijih tambang terus ditemukan dan pengembangan sarana pendukung terus dibangun. Disekitaran Tembagapura pun dibangun pemukiman warga, seperti Ridge Camp, Hidden Valley dan Rainbow Ridge serta Kuala Kencana di Dataran Rendah. Pada akhir tahun 2008 tercatat penduduk Tembagapura mencapai 15.000 orang. Saat ini bisa diperkirakan sekitar 20.000 orang dari berbagai suku dan bangsa menjadi bagian dari kota yang berada di ketinggian 1774 mdpl (meter di atas permukaan laut) pada Latitude  $-4^{\circ} 80' 27.540''$ , dan Longitude  $+137^{\circ} 50' 17.740''$

Sejak 39 tahun silam, banyak yang telah dialami kota mungil ini termasuk pengaruhnya terhadap setiap individu yang pernah menghabiskan bagian dari hidup mereka di Tembagapura.

Sekedar berbagi cerita bersama childhood friends yang saat ini sudah menjadi karyawan dan kembali ke “hometown” mereka, Tembagapura, teringat dulu di samping sekolah ada bioskop, kalau mau telpon ke kota lain harus antri di “Wartel”, ada juga telpon umum yang pake kartu. Kalau anak-anak Tembagapura sekarang mainnya Wii, PSP, Ipad, pokoknya yang berteknologi tinggi. Kalau dulu, sore-sore didepan rumah atau yang lebih dikenal dengan nama “street” anak-anak gunung Tembagapura bermain bersama, entah itu permainan “bola-gebok, batu tujuh, trakadal dan berbagai permainan buatan sendiri atau “homemade” toys sambil menunggu malam.

Herlina Sitompul seorang karyawati yang sudah bekerja di PTFI selama 20 tahun saat dikagetkan dengan pertanyaan “Apa pendapat Ibu tentang Tembagapura dulu dan sekarang?” langsung memberikan jawaban tegas dan tanpa ragu “Bagus! Bagus!” katanya sambil mengangguk dan tertawa. Setelah diajak berbincang sejenak, Ibu dari empat putra ini mengisahkan kecintaannya tentang kota Tembagapura “Saya bertemu suami saya di Tembagapura dan semua anak saya lahir di Tembagapura. Saya senang tinggal disini. Kalau dulu mungkin penduduknya lebih sedikit sehingga semua saling kenal dan sekarang lebih banyak orang yang tinggal disini jadi susah untuk kenal semua





orang,” kesannya. Sambil mengenang masa kecilnya, wanita yang tinggal di Tembagapura sejak tahun 1975 bersama keluarganya ini sekali lagi mengakui, Tembagapura adalah kota yang indah dan bagus, “Saya betah tinggal disini” ungkapnya.

Rekan karyawan dan karyawan Freeport, Perusahaan Mitra maupun Kontraktor yang pernah menjadi bagian dari Komunitas Kota Tembagapura, mengungkapkan berbagai cerita dan peragaan mereka tentang keunikan kota ini. Tembagapura unik karena ukuran kotanya yang kecil, udaranya yang segar dan bersih, tata kotanya yang rapi, cuaca- kabut dan hujannya yang ada setiap hari dan kedisiplinan dalam berlalulintas yang tidak di temui di kota lain. Yang lain mengesankan bahwa Tembagapura unik karena hijau dan sejuknya yang menyejukan hati, senyum sapa sesama warga walau tak kenal masih terasa di kota ini. Salah seorang dokter yang sempat ditugaskan di Tembagapura selama 15 bulan memberikan kesan “kehidupan alamnya dan pemandangannya luar biasa, konstruksi dan infrastrukturnya “unbelievable”, Tembagapura memiliki budaya yang unik. Tembagapura itu kota yang mampu menghilangkan segala resah. Dan Tembagapura termasuk salah satu tempat terbaik yang pernah saya kunjungi dan selalu ingin kembali lagi” kenangnya.

Senada dengan yang lain, Ihsan Hakiem mengungkapkan perasaannya tentang kota yang istimewa ini, “Kota ini tiada duanya di

dunia ini, di Indonesia apalagi. Curah hujan yang tinggi, kabut yang hampir selalu ada setiap harinya membuat Tembagapura menjadi unik. Menurut saya, karena letaknya yang terpencil atau “remote” dan dengan segala sesuatu yang terbatas, dulu komunitas Tembagapura yang sedikit menciptakan ikatan dan rasa kekeluargaan yang lebih erat dan lebih tinggi dibandingkan sekarang dengan adanya akses keluar yang lebih mudah” lanjutnya.

Tanpa eksplorasi Jean Jacques Dozy, wawasan geologi Forbes Wilson, kegiatan pertambangan Freeport, keterbukaan masyarakat lokal dan masyarakat Papua, Tembagapura tidak mungkin ada. Tembagapura memiliki budaya sendiri yang tercipta dari para penghuninya yang datang dari berbagai suku dari penjuru Nusantara dan penjuru dunia. Dari 39 tahun lalu sampai sekarang, dengan segala keunikan, kelebihan dan kekurangannya, Tembagapura telah memikat hati banyak orang dan menjadi bagian istimewa dalam kehidupan mereka. Dulu atau sekarang Tembagapura Takkan Terlupakan.



# 10 SPOT DI TEMBAGAPURA & KUALA KENCANA YANG PENUH KENANGAN

1. Alun-alun Kuala Kencana
2. Warung Pojok Kuala Kencana
3. Lapangan Bola Tembagapura
4. Coffee Shop Cendrawasih
5. Sekolah YPJ (Ruang Musik)
6. Batu Besar di West
7. Zipur (Air Terjun)
8. Jalan Panorama
9. Lapangan Squash
10. Play Ground Sekolah YPJ



TELUSURI KEBAWAH



# WUJUDKAN KAKAO JADI KOMODITAS UNGGULAN

## PENANAMAN 10 RIBU POHON KAKAO

**ARTIKEL : HENDRIKUS PURNOMO**

Sebuah terobosan baru dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat Mimika saat ini sedang di rintis. Pengembangan usaha perkebunan pohon Kakao. Di Kabupaten Mimika ternyata mempunyai potensi untuk usaha perkebunan Kakao. Potensi ini tidak di sia-siakan oleh PTFI dalam upaya mengembangkan ekonomi masyarakat disekitar wilayah operasionalnya. Melalui departemen SLD dan beberapa departemen dan instansi terkait dirintislah sebuah usaha perkebunan rakyat di area SP-12, Distrik Kuala Kencana.

Pada area seluas puluhan hektar ini telah ditanami 10 ribu pohon Kakao. Penanaman ini dilakukan oleh PTFI bekerjasama dengan Pemda Mimika, Yayasan Jayasakti Mandiri (YJM), di sponsori oleh beberapa perusahaan swasta, BUMN, dan perbankan. Penanaman dilaksanakan pada Senin (20/4) di Kampung Utikini Baru (SP 12) dengan tema "Wujudkan Kakao Menjadi Komoditas Unggulan dan Kelestarian Alam Mimika".

Seperti kita ketahui bersama, di Indonesia produksi kakao telah meningkat dari tahun ke

tahun sejak diperkenalkan dan di galakkan pada tahun 1983. Hampir seluruh area perkebunan kakao melakukan perluasan area produksi. Kakao ditanam baik oleh perkebunan besar (agroindustri) juga perkebunan dalam skala kecil, Bahkan sebagian besar produksi berasal dari jutaan petani yang memiliki beberapa pohon masing-masing dalam bentuk perkebunan mandiri.

Melihat potensi inilah perkebunan kakao dalam skala besar di Kabupaten Mimika dirintis setelah sebelumnya di uji coba selama tiga tahun.



Penanaman 10 ribu pohon kakao ini dihadiri Wakil Bupati Mimika, Yohanis Bassang, SE, MSi, Danrem 174 ATW Merauke, Brigjen Supartodi, perwakilan dari manajemen PTFI, Lasmayda Siregar, (EVP Local Development and Human Rights), Dandim 1710/Mimika, Letkol Inf Raffles Manurung, perwakilan Kapolres, Danlanal, Danlanud, beberapa pimpinan SKPD serta perwakilan, BUMN/BUMD, kepala distrik, dan masyarakat petani kakao.

Ketua Yayasan Jayasakti Mandiri, Devia Mom dalam laporannya menyampaikan bahwa pihaknya telah mencoba budidaya tanaman kakao sejak tahun 2011. Dengan mencoba menanamnya di beberapa tempat seperti, Kampung Naena Muktipura (SP 6), Kwamki Narama, SP 12 dan lainnya. Menurutnya, Mimika cukup potensi untuk pengembangan kakao. Panen perdana telah dilakukan dan menghasilkan 2 ton biji kering yang siap dijual. Ia berharap ke depan, produksi yang dihasilkan bisa lebih banyak.

Wakil Bupati Mimika Yohanis Bassang memberikan apresiasi terhadap apa yang dilakukan PTFI bersama masyarakat dalam rangka mengembangkan tanaman kakao. Kegiatan tersebut wujud perhatian PTFI dalam rangka memberdayakan masyarakat Papua.

Menurut Bassang, penanaman kakao wajib dikembangkan demi kesejahteraan masyarakat ke depan. Dan kepada pihak-pihak terkait Bassang berharap dapat membantu dalam pengembangannya. "Tidak hanya tanaman coklat tetapi tanaman lain, jika ada yang cocok

dengan struktur tanah di Kabupaten Mimika, agar dikembangkan sebagai kekuatan dalam mendorong perekonomian khususnya di bidang pertanian. Pembangunan kabupaten bukan tanggungjawab pemerintah semata tetapi menjadi tanggung jawab semua." Katanya.

Bassang juga berharap penanaman 10 ribu pohon dapat dilaksanakan berkelanjutan dan benar-benar menjadi komitmen bersama sehingga kedepannya memberikan manfaat yang lebih baik untuk masyarakat. Penanaman pohon kakao ini juga diharapkan membentuk atau menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Karenanya dibutuhkan sinergi antar seluruh pihak secara terus menerus dalam rangka membangun dan menciptakan kesejahteraan dan tercipta kemandirian masyarakat.

Mewakili manajemen PTFI, Lasmayda Siregar menyampaikan bahwa penanaman pohon kakao ini merupakan titik awal, nantinya kakao dapat menggerakkan perekonomian Mimika. Lasmayda juga berharap agar kemitraan antara PTFI, Pemda Mimika, mitra terkait lainnya agar saling bahu membahu menggerakkan perekonomian Mimika, supaya kesejahteraan masyarakat bisa tercapai.

"Mudah-mudahan nanti kita beli coklat di bawahnya tertulis made in Mimika. Alangkah indahnya kalau misalnya kita beli coklat di luar negeri ada logo made in Mimika. Kita punya keinginan Mimika Berjaya, Mimika menambah pendapatannya, masyarakat bisa berjaya melalui tanaman coklat," tuturnya. (Hendrikus)





*RA.  
Kartini*  
1879 - 1904

*"Wanita pemberani menaklukkan dunia dengan hati untuk menuju perubahan"*

**ARTIKEL : ANDREW JACOBUS**

seorang wanita Jawa yang berasal dari keturunan pejabat di Jawa pada waktu itu, seorang wanita Jawa dari keluarga bangsawan dimana banyak kemudahan yang didapat pada saat itu, salah satunya kemudahan akses informasi untuk mengadopsi informasi dunia pada saat itu, segala informasi dan wawasan yang dimilikinya membuat seorang wanita Jawa mulai membandingkan kehidupan lingkungannya dengan kehidupan di dunia terutama memperkaya pola pikir bangsa Eropa pada saat itu, sebuah visi besar dari seorang wanita Jawa untuk memajukan wanita pribumi dari sekedar ibu rumah tangga menjadi wanita yang memiliki kesetaraan dalam memperoleh kesempatan untuk lebih maju. Perjuangan seorang Kartini tidaklah dalam bentuk mengangkat senjata dan berperang dengan kekuatan fisik, sebagai seorang wanita Kartini juga tetap menjalankan kodratnya sebagai seorang wanita untuk menjadi istri, namun perjuangannya tetap berlanjut sebuah mimpi untuk memajukan harkat wanita terus dilakukannya diantara kewajibannya menjadi seorang istri bupati. Perjuangan Kartini dilakukan dengan membuat berbagai tulisan tentang buah pikirnya. Tulisan visi dan buah pikirnya yang dirangkum oleh menteri kebudayaan Belanda dan

diterjemahkan kedalam bahasa Melayu dengan judul "Habis Gelap Terbitlah Terang" menarik perhatian banyak kalangan dan mengubah pandangan wanita Jawa pada saat itu dimata dunia. Kartini seorang wanita Jawa yang melakukan perjuangan untuk mengubah dunia dengan hati merupakan inspirasi bagi bangsa ini, dan juga inspirasi untuk menjadikan hari Kartini pada tahun ini dengan tema "Wanita pemberani mengaklukkan dunia dengan hati".

Perjuangan tanpa angkat senjata, berjuang dengan buah pikir dan tulisan-tulisan untuk didengar dunia merupakan cerita inspirasional, wanita dengan kegigihannya terus belajar dan membagi ilmu untuk memajukan bangsanya merupakan semangat yang harus terus di jaga dan diturunkan kepada generasi-generasi penerus. PT.Freeport Indonesia sebagai perusahaan yang didalamnya juga terdapat wanita-wanita karir turut serta menjaga semangat seorang Kartini untuk terusa melestrikan budaya bangsa dan semangat perjuangan Kartini untuk emansipasi dan persamaan hak para wanita. Bentuk perhatian perusahaan dalam meningkatkan kualitas wanita-wanita Freeport adalah dengan mewadahi dalam kegiatan seminar yang dipercaya dapat menambah

wawasan wanita-wanita untuk menghadapi tantangannya sebagai seorang wanita yang bekerja.

Kartini-kartini masa kini yang berjuang untuk persamaan hak tanpa melupakan kewajibannya sebagai seorang wanita tentunya merupakan tantangan yang berat dimana perbedaan gender masih terus terjadi sampai sekarang, bagaimana para kartini saat ini dapat berjuang dengan santun tanpa kekerasan dan komunikasi yang baik di wujudkan dalam seminar di hari pertama dimana para kartini-kartini Freeport diberikan pembekalan dalam hal bertindak dan berkomunikasi yang baik dan efisien, hari pertama (15/4) sesi Etiket bisnis dibawakan secara menarik oleh ibu Ayu Dyah Pasha yang merupakan publik figure yang berpengalaman sebagai seorang wanita karir yang mengawali karir dari dunia modeling dan sekarang aktif dalam berbagai acara baik sebagai moderator maupun pembicara. Etiket yang baik tentu saja memerlukan kemampuan berkomunikasi yang tepat, efisien dan santun tanpa menyinggung lawan bicara. maka sesi berikutnya dihadirkan

pakar komunikasi bapak Lohjenawi Trinadi. sesi hari pertama disambut antusias oleh para peserta dengan berbagai pertanyaan ataupun sharing mengenai keadaan yang dihadapi membuat sesi pertama menjadi penuh keakraban. Seseekali sentilan lelucon dilontarkan oleh karyawan yang membuat suasana menjadi lebih santai.

Perjuangan kartini untuk memajukan wanita indonesia tanpa meninggalkan budaya sebagai identitas bangsa adalah semangat yang harus terus dilestarikan, walau tidak dipungkiri bahwa akulturasi dan globalisasi membuat budaya asli akan terus beradaptasi dengan budaya dari bangsa lain. Tentu saja mengakibatkan banyak penyesuaian dalam norma-norma budaya. Salah satu bentuk akulturasi yang terjadi adalah gaya busana dan merias wajah. Sebuah gaya busana dan dandanan dapat membentuk image seseorang walau kadang menjadi lebih baik terkadang malah sebaliknya. Hal ini yang melatarbelakangi dibuatnya sesi gaya busana dan cara merias wajah pada hari kedua (16/4). Sesi pertama mengenai gaya busana dibawakan oleh





bapak Musa Widyatmodjo yang merupakan perancang busana yang mengangkat pakaian daerah di Indonesia kedalam bentuk yang lebih modern, salah satu karyanya adalah busana pramugari maskapai Nasional. Antusiasme karyawan untuk menanyakan berbagai hal seputar gaya busana membuat sesi pertama menjadi berlangsung meriah satu persatu karyawan maju dan menanyakan pandangan profesional untuk gaya busana yang cocok untuk dikenakan oleh posturnya. Sesi berikutnya yaitu merias wajah yang dibawakan oleh perias profesional dari estee lauder pun mendapat antusiasme yang luar biasa, ditambah dengan dilakukan perias wajah dari salah satu karyawan perusahaan membuat suasana menjadi lebih meriah walau tetap serius menyimak setiap langkah yang diperagakan.

tanggal 21 April 1879 merupakan hari kelahiran RA Kartini. dan setiap tanggal 21 April dijadikan sebagai hari Nasional untuk mengenang perjuangan RA Kartini yang berhasil merubah pandangan dunia tentang wanita Indonesia, bahkan pada presiden Soekarno mengeluarkan Keputusan

Presiden Republik Indonesia No.108 Tahun 1964, tanggal 2 Mei 1964, yang menetapkan Kartini sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional sekaligus menetapkan hari lahir Kartini, tanggal 21 April, untuk diperingati setiap tahun sebagai hari besar yang kemudian dikenal sebagai Hari Kartini. Dan pada hari yang sama di tahun 2015 ini Kartini-kartini PT.Freeport Indonesia turut ambil bagian dalam perayaan Kartini dengan bersama-sama melakukan sesi foto di area kantor Freeport Indonesia dengan busana Batik sebagai bentuk penghargaan terhadap kekayaan budaya bangsa dan juga menjadi sebuah simbol bahwa wanita Indonesia tetap terus mengenang jasa R.A Kartini dalam memperjuangkan hak-hak wanita.



a

Leisure

**BeritaKita**  
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

# RAJA AMPAT SURGA KECIL DISUDUT PAPUA

*Adita Primakurniani*

Siang itu pesawat yang membawa kami ke Sorong, tiba di bandara Domine Eduard Osok, pintu gerbang pertama menuju Raja Ampat. Petugas dari resor yang kami sewa menjemput kami di bandara. Setelah selesai mengambil bagasi kami diantar santap siang sebelum mereka membawa kami ke pelabuhan untuk melanjutkan perjalanan laut menuju kepulauan Raja Ampat. Perjalanan 1 jam 40 menit ke Pulau Gam langsung dari pelabuhan Sorong tak terasa membosankan, karena di perjalanan, kami disuguhi pemandangan laut yang luar biasa bagi kami: pemandangan ikan terbang, burung-burung camar yang berterbangan mencari mangsa ikan-ikan, dan pemandangan pasir putih di tengah laut yang terkenal dengan nama Pasir Timbul saat kami melewati Selat Mansuar. Pemandangan indah yang memanjakan mata ini mengisi perjalanan kami sampai kami tiba di penginapan. Setelah mendapatkan panduan tentang fasilitas resor dan mempersiapkan alat-alat selam di Dive Center, kami pun istirahat untuk

mempersiapkan ekskursi diving kami esok paginya. Wah, rasanya saya sudah tak sabar ingin segera masuk air!

### **Petualangan Scuba Diving**

Penyelaman pertama kami dimulai dari titik terdekat di daerah Pulau Kri bernama Mioskon, hanya 15 menit naik boat dari resor. Begitu saya masuk hingga kedalaman 15m, terlihat ikan-ikan nan cantik dan hamparan terumbu karang yang masih sehat. Di bawah jetty (dermaga) ternyata juga banyak sekali ikan-ikan cantik yang sedang bermain diantaranya Parrot fish, bintang laut, dan beberapa jenis Batfish. Setiap harinya, kami melakukan 3-4 kali penyelaman di point berbeda. Namun dari 7 malam kami menginap, baru menyelesaikan 19 titik selam dari Mansuar hingga Pulau Wayag.

### **Pulau Wayag Memang Layak Jadi Primadona**

Selain wisata selam, highlight perjalanan kami adalah pulau tersohor di Raja Ampat, yaitu Pulau

Wayag. Perjalanan ke sana memang cukup jauh, sekitar dua setengah jam dari Pulau Gam atau 5,5 jam dari Sorong. Untuk mengunjungi Wayag, kita perlu membayar biaya kunjungan tambahan di luar biaya masuk Raja Ampat yakni sebesar Rp. 250.000 per boat yang dikoordinir oleh penduduk setempat. Kami singgah di "pos jaga" yang terletak di sebuah pulau untuk melapor dan membayar biaya. Ternyata pulau tersebut ada juga pemandangan menarik, hiu-hiu karang baik hati yang sedang mengejar ikan-ikan oci. Tak sabar mengambil gambar, saya segera masuk ke dalam air laut nan jernih dan menunggu hingga hiu itu melintas di depan saya.

Setelah 10 menit naik boat dari pulau itu, akhirnya tibalah kami di kaki puncak bukit karang Wayag. Untuk mendapatkan pemandangan terbaik, kami perlu naik ke bukit sekitar 20 menit. Pemandu hiking kami, yang merupakan penduduk lokal, sudah sangat lihai mendaki tanpa alas kaki. Dengan sigap ia mengarahkan pijakan-pijakan kaki



Pulau Wayag

## Raja Ampat : Surga kecil disudut Papua

yang aman untuk kami. Akhirnya, begitu sampai di puncak bukit, terlihatlah pemandangan yang sungguh memukau, gugusan bukit-bukit karang yang ditumbuhi pepohonan hijau, hamparan pasir putih dan laut jernih berwarna gradasi hijau toska dan biru begitu memanjakan mata. Foto-foto pemandangan yang kami ambil tidak perlu filter atau kamera canggih, karena sungguh, warna-warna asli dari alam Wayag sudah cukup membuat hasil jepretan yang breathtaking.

### Desa Wisata Airborek

Jangan lupa untuk singgah di Airborek, salah satu desa wisata percontohan di Kepulauan Raja Ampat. Tempat ini juga merupakan salah satu dive point favorit saya: di sini Anda akan bisa menjumpai tiram raksasa yang menakjubkan! Jika ingin membeli buah tangan yang unik dari Raja Ampat, belilah di Airborek. Mama-mama di Airborek senang menganyam topi berbentuk

Ikan Pari dan dijual seharga Rp 250.000. Mereka hanya memproduksi dalam jumlah terbatas yaa, jadi jangan sampai kehabisan.

Papua memang mempunyai alam yang luar biasa! Raja Ampat tentu adalah salah satunya. Dunia pun sudah mengakuinya. Saya sangat menyarankan kepada Anda Freeporter sekalian, khususnya yang berada di Jobsite, untuk berkunjung ke surga kecil di Papua ini. Transportasi cukup mudah dan relatif lebih murah untuk menjangkau Raja Ampat dari Timika. Garuda Indonesia dan Sriwijaya Air adalah maskapai-maskapai yang melayani penerbangan langsung dari Timika. Untuk referensi akomodasi maupun paket perjalanan di Raja Ampat, saya rasa ada banyak pilihan dari yang ekonomis hingga yang premium. Ayo berkunjung ke Raja Ampat dan jadilah orang yang berkata: Saya sudah ke Raja Ampat! Selamat jalan-jalan.



Kampung Wisata Arborek



Pemandangan Bawah laut Raja Ampat



# PENTINGNYA PERAN WEBSITE BAGI PERUSAHAAN

ARTIKEL : ANDRE SEBASTIAN



\*21 penerima penghargaan Beritasatu.com Web Awards "Website Multinational Corporation Awards 2015" berfoto bersama Pemimpin Redaksi Beritasatu.com, Primus Dorimulu dan CEO Beritasatu Media Holdings, Sachin Gopalan di Hotel Le Meridien, Jakarta, 31 Maret 2015.

## Pentingnya peran website bagi perusahaan

Perkembangan teknologi semakin hari semakin maju. Internet merupakan teknologi yang perkembangannya paling pesat saat ini. Orang dari berbagai kota besar dan kota kecil mudah sekali mengakses internet. Bahkan dengan akses internet yang disediakan oleh penyedia jasa telepon/telekomunikasi, orang-orang di pelosok telah bisa mengakses baik lewat komputer maupun lewat handphone maupun komputer tablet yang sekarang berkembang pesat. Bisa dipastikan hampir semua orang yang menggunakan smartphone telah menggunakan internet. Dengan demikian internet merupakan media yang bisa diakses semua orang.

Dengan tersedianya media yang bisa diakses semua orang, maka perusahaan yang ingin dikenal secara luas maupun perusahaan yang ingin menjaga hubungan dengan pelanggannya perlu membuat situs/website yang berisi informasi profil perusahaan maupun jasa/produk yang diberikan.

Website merupakan sebuah informasi digital yang dapat diakses melalui internet serta dapat dibaca dan dilihat oleh banyak orang yang terhubung dengan internet. Dengan adanya website, seorang pengguna dapat menemukan banyak informasi yang tidak dapat ditemukan dalam media televisi, radio, majalah cetak, buku, koran, ataupun pendidikan. Dalam website juga terdapat banyak pengetahuan yang bisa diakses dengan gratis, dengan syarat pengguna tersebut terhubung dengan internet dan paham bagaimana cara mencari informasi tersebut melalui fasilitas yang disediakan oleh website.

### Penghargaan Bagi Website Terbaik

Mengingat pentingnya peran website bagi

perusahaan Beritasatu.com menyelenggarakan ajang penghargaan 'Multinational Corporation Web Awards' (MC Web Awards) pada 31 Maret lalu. Penghargaan ini pula yang menjadi perhatian utama bagi perusahaan multinasional dalam memberikan informasi lewat tampilan dan kualitas website yang mereka miliki.

Menurut Pemimpin Redaksi Beritasatu.com, Primus Dorimulu, sebuah perusahaan dengan pengelolaan yang baik dapat terlihat dari website perusahaan tersebut. Website tersebut dapat menjadi sarana komunikasi dan informasi yang baik dan lengkap bagi seluruh stakeholder.

"Award ini bertujuan untuk mengapresiasi perusahaan multinational yang memberikan informasi secara baik dan lengkap ke semua stakeholder," ujar Pemimpin Redaksi Beritasatu.com, Primus Dorimulu, di Jakarta, Selasa (31/03).

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan multinasional yang terbagi menjadi beberapa sektor yakni pertambangan dan migas, perbankan, asuransi, teknologi informasi dan komunikasi, farmasi, consumer goods, serta otomotif.

PT Freeport Indonesia (PTFI) yang pernah mendapatkan penghargaan di tahun 2014 kembali mendapatkan penghargaan serupa di 2015. Pada seleksi awal, PTFI termasuk dalam 152 perusahaan multinasional yang dinyatakan lolos. Pada tahap berikutnya, sebanyak 95 perusahaan dari tujuh kategori berhak mengikuti seleksi lanjutan dan dinilai oleh dewan juri. Selanjutnya, sebanyak 35 perusahaan ditetapkan sebagai nomine dan 21 perusahaan multinasional berhak mendapat "Beritasatu.com MC Web Awards 2015".



\*Bill Rigell, VP Global Comm & Public Relations Freeport-McMoRan Copper & Gold, mewakili PTFI menerima penghargaan dari Pemimpin Redaksi Beritasatu.com, Primus Dorimulu.

## Pentingnya peran website bagi perusahaan

Untuk kategori pertambangan dan migas, PTFI menjadi pemenang pertama, disusul Total E&P Indonesia dan Royal Dutch Shell. Selain itu, PTFI juga termasuk kedalam tujuh web yang merupakan favorit pembaca berdasarkan hasil polling, yaitu PTFI (untuk kategori pertambangan dan migas), Bank Danamon (perbankan), Allianz (asuransi), Indosat (teknologi informasi dan komunikasi), Bayer Indonesia (farmasi), Nestle (consumer goods), dan Yamaha Motor Indonesia (otomotif).

Menurut Ketua Dewan Juri "Beritasatu.com MC Web Awards", Noke Kiroyan, bila dibanding tahun lalu sejumlah perusahaan multinasional telah memperbaiki tampilan dan kualitas web mereka. "Secara umum tampilan dan kualitas web lebih baik dibanding tahun lalu, kecuali sektor otomotif yang tak mengalami banyak perbaikan," katanya. Selain itu, pengelola web juga telah menyadari tingkat penggunaan mobile internet yang semakin meluas ketimbang desktop, sehingga mereka mulai memperhatikan peran media sosial.

"Tampilan web beberapa perusahaan

multinasional di perangkat mobile telah diperbaiki, sehingga lebih nyaman dilihat," katanya.

Melalui penghargaan ini juga terlihat sejauh mana usaha perusahaan dalam membuat website yang bermanfaat dan menjadikan website pusat informasi yang berkembang untuk masyarakat. Selain itu perusahaan-perusahaan ini telah mengerti pentingnya peran website dalam mendukung kelangsungan usaha mereka, yang dapat dirangkum sebagai berikut:

### Website Sebagai Sumber Informasi

Dengan adanya website sebagai sumber informasi, perusahaan bisa menampilkan berbagai hal dengan memanfaatkan sumber daya teks, gambar, suara, video, bahkan live video & audio streaming yang nantinya dapat kita presentasikan dalam website.

### Website Sebagai Pusat Komunikasi

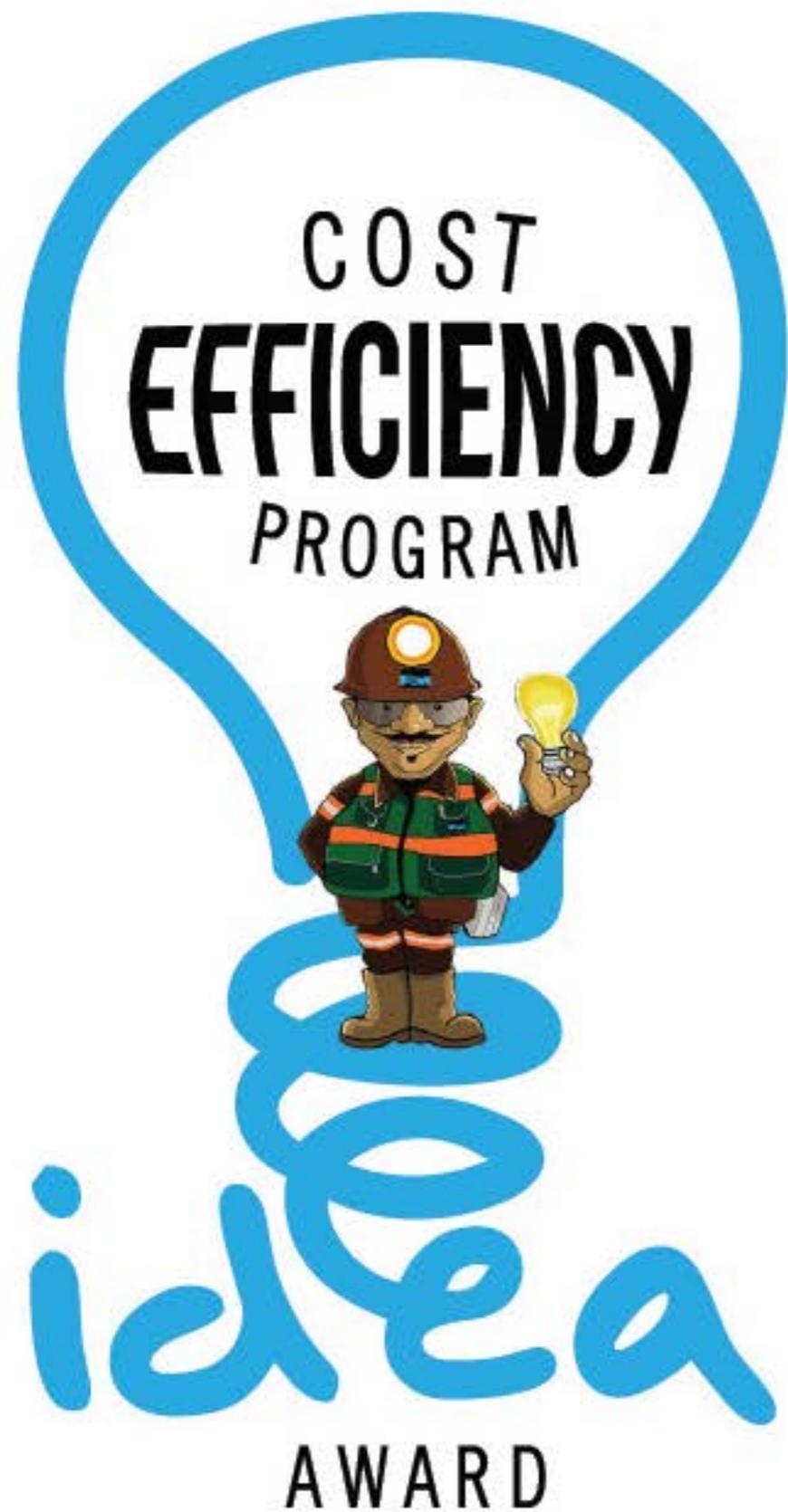
Website adalah solusi komunikasi yang baik. Dengan adanya website, kita bisa menyampaikan berbagai informasi sebagai perantara sebelum

diterbitkan ke berbagai media. Dengan menerbitkannya informasi dalam website, kita hanya perlu mengingat link dari informasi yang ingin kita sampaikan, contohnya link yang mengandung informasi adalah <http://www.ptfi.co.id/csr/>. Yang perlu kita lakukan hanyalah mengingat link tersebut lalu menyampaikan link tersebut kepada orang-orang yang membutuhkan informasi yang ada dalam link tersebut. Selain dari itu, dalam website juga kita dapat menyematkan (menampilkan) halaman kontak yang memudahkan pengunjung website untuk menghubungi kita.

### Website Sebagai Media Kolaborasi

Ketika kita sedang berada dalam suatu proyek dan Anda memiliki kesulitan untuk berdiskusi dengan tim kita, maka website adalah solusi utama untuk melakukan diskusi melalui media internet. Saat ini sudah banyak sekali fasilitas dalam website yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan kolaborasi, salah satunya adalah website forum berbasis board yang nantinya mirip seperti website Kaskus.





# MARI SAMPAIKAN IDE EFISIENSI ANDA

HADIAH MENARIK BAGI IDE TERBAIK

## KRITERIA IDE

ORISINAL, DAPAT DILAKSANAKAN DAN  
MENGHASILKAN PENGHEMATAN

## SAMPAIKAN IDE ANDA KE

- EMAIL: [DG-GRS-CEPCOMMUNICATION@FMI.COM](mailto:DG-GRS-CEPCOMMUNICATION@FMI.COM)
- BUKA PTFI HOMEPAGE DAN PILIH  
COST EFFICIENCY PROGRAM



## KATEGORI

1. BEST IMPLEMENTABLE IDEA
2. BEST IDEA



KARENA IDE ANDA SANGAT BERARTI

Amole  
Nimaome

# HARUMKAN INDONESIA

*dari*

# PAPUA

# 48<sup>th</sup>

BERSAMA UNTUK  
INDONESIA

PERSEMBAHAN FREEPORT INDONESIA



## AmoleNimaome

**Martop** : Kawan, selamat eh.. Perusahaan kita ini sekarang sudah berusia 48 tahun.

**Midum**: iyoo wan, memang tidak gampang eh. Su lama skali ya, pastinya su banyak skali kontribusi yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Indonesia dan Papua ya.

**Martop**: itu sudah, kalo ko lihat foto-foto dulu, daerah Mimika ini hutan. Tapi coba lihat sekarang. Mimika sudah jadi satu kabupaten yang pembangunannya cukup pesat. Iyo toh...

**Midum**: ko betul kawan. Pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan masyarakat macam rumah sakit begitu tra mungkin ada kalau tidak karena kegiatan pertambangan yang berlangsung disini oleh perusahaan kita ini.

**Martop**: Bukan itu saja wan, manfaat lainnya juga ada, dengan adanya perusahaan ini kita dan banyak orang indonesia bisa mendapat tempat kerja, tempat mencari nafkah untuk keluarga kita. Tong pu teman-teman kerja nih datang dari Sabang sampe Merauke.

**Midum**: iyoo eh, itu berarti tong yang bekerja disini juga ikut membantu pembangunan Indonesia dari Sabang sampe Merauke toh?

**Martop**: Betul wan, dari tahun ke tahun melalui berbagai tantangan, tong pu perusahaan ini sama-sama dengan karyawannya su kasi banyak manfaat buat daerah sekitar, Papua dan juga Indonesia. Jadi kita harus bangga karna kita nih bagian dari perusahaan ini.

**Midum**: itu sudah, kita bekerja bukan hanya buat kita, kita bekerja buat keluarga dan juga buat banyak orang nih. Memang.. mantap skalii.. Sa jadi tambah smangat nih.

**Martop**: Betul dan keluarga kita menerima manfaatnya bukan sekarang saja, tapi dimasa depan juga.

**Midum** : maksudnya bagaimana tuh?

**Martop**: kalau tong kerja baik kan besok-besok tong pu anak-anak juga bisa bekerja disini. Dan dengan ilmu yang mereka miliki yang mungkin lebih banyak dan lebih baik dari kita kan mereka bisa memberikan manfaat dan kontribusi yang lebih lagi buat tanah Papua, dan juga negara Indonesia toh.

**Midum**: oh iyoo eh.. sa baru ingat, sa pu teman kerja satu tuh, de pu bapa dulu kerja di Freeport sini trus de lagi datang kerja sini trus de pu kluarga tinggal sini. Sebentar lagi de pu anak su mo mulai kerja disini jua. Mantaaaap apa bilaaang...

**Martop**: yombex! Kalo ko hitung-hitung Su berapa generasi tuh bersandar sama operasi perusahaan kita ini. Jadi kita harus bangga dan memberikan yang terbaik karena yang tong buat skarang itu adalah warisan buat kita pu anak dan cucu. Tong ini bagian dari perubahan dan tugas mulia yang mengharumkan nama Indonesia dari tanah Papua sini!

**Midum**: aae kawan ko pu kata-kata tuh.. asli skali.. Sa bangga skali sa jadi bagian dari perubahan dan saya bisa wariskan yang sa kerjakan untuk sa pu keturunan. Selamat HUT ke 48 Freeport Indonesia!





**PT FREEPORT INDONESIA**  
*Affiliate of Freeport-McMoRan*

# BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS  
FREEPORT INDONESIA

**Alamat Redaksi :**

**PTFI Office Building I**, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011.

**Plaza 89 Lt. 5**, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679.

**Website:** [www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)

**email:** [corporate\\_communications@fmi.com](mailto:corporate_communications@fmi.com)

**Diterbitkan Oleh :**

Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia

STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

[www.ptfi.co.id](http://www.ptfi.co.id)



freeport indonesia



@IDfreeport